

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan sangatlah penting artinya karena mencakup segala usaha dan perbuatan dari seseorang untuk mengalihkan pengalamannya kepada orang lain dalam pergaulan bersama dengan sebaik-baiknya. Melalui pendidikan seseorang akan memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, dan keahlian yang bermanfaat bagi dirinya ataupun orang lain. Hal yang sama juga akan terjadi pada perubahan pola bertindak dan berperilaku. Konteks ini maka jelaslah bahwa pendidikan itu sangatlah penting bagi semua orang karena hanya dengan pendidikan seseorang akan memiliki berbagai perubahan dan perubahan yang dimiliki itu dapat dijadikan sebagai modal utama untuk lebih kompetitif lagi di era globalisasi ini.

Kemampuan memahami materi seperti yang diharapkan dari siswa sebagaimana yang dimaksudkan di atas, hanya dapat tercipta jika kondisi pembelajaran berada dalam yang suasana yang kondusif dan menganut pola pembelajaran yang bermakna. Kebermaknaan ini hanya dapat tercipta jika guru mampu menarik siswa dalam berbagai inovasi dan kreasi melalui model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang antusias, atraktif, dan menarik serta menyenangkan sehingga optimalisasi pencapaian hasil belajar mengajar dapat terpenuhi.

Peningkatan proses dalam kegiatan pembelajaran sebagai muara untuk peningkatan kualitas pendidikan yang diharapkan, antara lain dilakukan melalui penerapan berbagai strategi, metode, media dan pendekatan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, yang nantinya diharapkan memiliki efektivitas pada peningkatan hasil belajar siswa. Arends (2008: 35) menyatakan bahwa cara memilih metode pembelajaran yang berorientasi pada siswa belajar dan melatih kemampuan berpikir deduktif-induktif diharapkan akan mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran dan memelihara perhatian siswa serta agar tetap tertuju pada materi pembelajaran yang sedang diajarkan.

Berdasarkan hal itu dalam konteks ini pemilihan metode pembelajaran hendaklah mampu melibatkan aktivitas seluruh siswa. Sebagai contoh dalam menyajikan materi pada mata pelajaran IPA, maka guru harus sedapat mungkin berupaya menciptakan suasana yang didominasi oleh kegiatan yang berorientasikan pada siswa belajar melalui kegiatan yang aktif dan menarik. Dengan berbagai model kegiatan seperti ini maka diharapkan proses pembelajaran akan lebih menyenangkan selain itu juga proses interaksi belajar mengajar akan tercipta satu sama lain sehingga diharapkan mampu memberikan imbas terhadap kebermaknaan materi pembelajaran.

Berdasarkan data hasil belajar pada tahun ajaran 2011/2012 tentang materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan di kelas IV SDN 1 Momalia Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan bahwa rendahnya pemahaman siswa dalam menyerap materi pembelajaran tersebut berdampak langsung pada rendahnya hasil belajar siswa. Hasil pengamatan peneliti

menunjukkan bahwa dari 29 siswa hanya 12 orang atau persentase 41,59% yang mampu memahami perubahan lingkungan fisik terhadap daratan. Sedangkan 17 orang atau persentase 56,41% siswa belum dapat memahami materi dengan baik.

Dengan daya serap tersebut menjadi indikator bahwa rendahnya tingkat penyerapan materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan cukup mempengaruhi optimalisasi pencapaian hasil belajar siswa. Rendahnya tingkat penyerapan materi tersebut antara lain disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa memahami materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan sebagai akibat minimnya partisipasi siswa berinteraksi dalam proses pembelajaran. Belum meningkatnya pemahaman siswa tampak dari sikap dan perilaku siswa seperti kurangnya perhatian pada materi, rendahnya respon siswa dalam menerima materi pelajaran dan kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran baik yang mengajukan pertanyaan maupun yang menjawab pertanyaan guru.

Melihat kondisi tersebut, sudah seharusnya guru mendesain pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa, guru seharusnya banyak berbuat hal-hal baru dalam menyajikan pembelajaran yang dapat membuat perubahan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Inovasi pembelajaran dapat dilakukan guru dalam penggunaan metode pembelajaran, strategi penyajian, setting kelas untuk memberikan suasana pembelajaran yang lebih kondusif sehingga akan dapat memotivasi siswa dan kegiatan hendaknya dirancang seefektif mungkin. Bila hal-hal di atas dilaksanakan akan meningkatkan pemahaman belajar siswa.

Kondisi ini menarik untuk diteliti dan segera dicarikan solusinya. Sebagai guru, peneliti merasakan secara langsung kondisi rendahnya pemahaman dalam pembelajaran perubahan lingkungan fisik terhadap daratan. Hal ini sudah menjadi kemungkinan dan tanggung jawab peneliti untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi sebagian besar siswa kelas IV SDN 1 Momalia Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Sebagai peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan mencoba memberikan tindakan perbaikan metode pembelajaran agar pemahaman siswa lebih meningkat.

Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah melalui metode eksperimen. Di dalam penerapan metode ini, pembelajaran perubahan lingkungan fisik terhadap daratan sebagai proses penemuan sehingga siswa dapat mengalami proses yang sama dengan proses penemuan ide dan konsep IPA. Pembelajaran ini mampu menciptakan suasana yang dapat membangkitkan kemampuan berpikir dan berargumentasi dalam menyelesaikan masalah dengan berbagai ide atau gagasan. Melalui penerapan metode eksperimen siswa dapat mengkomunikasikan ide-ide yang dimiliki sehingga siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih tinggi. Dalam hal ini guru hanya sebagai fasilitator dan motivator interaksi antar siswa.

Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin meneliti secara lebih mendalam dengan judul: **“Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan Melalui Metode Eksperimen Di Kelas IV SDN 1 Momalia Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah adalah”

1. Kurangnya perhatian siswa pada materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.
2. Rendahnya respon siswa dalam menerima materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.
3. Kurangnya partisipasi siswa dalam mengajukan pertanyaan maupun yang menjawab pertanyaan guru.
4. Belum optimalnya penggunaan metode pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “apakah melalui metode eksperimen dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan di kelas IV SDN 1 Momalia Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongodow Selatan ?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Adapun langkah-langkah pemecahan masalah melalui metode eksperimen yaitu:

1. Siswa melakukan percobaan tentang perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.

2. Guru berkeliling ke setiap kelompok untuk mengontrol kegiatan siswa sambil mengajukan pertanyaan untuk memfokuskan perhatian siswa terhadap percobaan yang dilakukan.
3. Presentasi hasil kerja kelompok.
4. Siswa dan guru secara klasikal membahas hasil eksperimen dan mengembangkan konsep.
5. Siswa dibimbing guru merangkum atau menyimpulkan hasil hasil belajar.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa dapat ditingkatkan melalui metode eksperimen pada materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan di kelas IV SDN 1 Momalia Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongodow Selatan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Siswa

Meningkatkan pemahaman siswa dalam menghargai keputusan bersama pada pembelajaran IPA sesuai dengan yang tujuan diharapkan. Disamping itu, siswa akan lebih aktif dalam belajar dengan metode eksperimen.

2. Guru

Memperbaiki pembelajaran di kelas dan dapat memberi motivasi serta inovasi pembelajaran untuk lebih meningkatkan kompetensi dalam profesinya sebagai guru dalam pembelajaran siswa.

3. Sekolah

Sebagai acuan serta pegangan dalam memberikan pembinaan dan bimbingan kepada siswa dalam meningkatkan kualitas pemahaman siswa.

4. Peneliti

Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan serta profesionalisme guru dalam rangka pemilihan model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah serta sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya.